PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI BERSUCI DARI HAID MATA PELAJARAN FIKIH MELALUI METODE *CARD SORT* PADA PESERTA DIDIK KELAS V A MI AL KHAIRIYAH MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

RIZKA ANI PUSPITA
D97216076

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI
JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rizka Ani Puspita
NIM	: D97216076
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Juli 2020

Pembuat Pernyataan

Rizka Ani Puspita
D97216076

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Rizka Ani Puspita

NIM : D97216076

Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI BERSUCI DARI HAID MATA PELAJARAN FIKIH MELALUI METODE *CARD SORT* PADA PESERTA DIDIK KELAS VA MI AL KHAIRIYAH MOJOKERTO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Juli 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Munawir, M. Ag	**M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd**
NIP. 196508011992031005	**NIP. 197307222005011005**

Scanned by CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rizka Ani Puspita ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 06 Agustus 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag, M.Pd.I
196301231993031002

Penguji I

Drs. Nadlir, M.Pd
NIP. 196807221996031002

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 197309102007011017

Penguji III

Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196807221996031002

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizka Ani Puspita
NIM : D97216076
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
E-mail address : pitamfm2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
Peningkatan Hasil Belajar Materi Bersuci Dari Haid Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode *Card Sort* Pada Peserta Didik Kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Agustus 2020

Penulis

(Rizka Ani Puspita)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Rizka Ani Puspita. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Bersuci Dari Haid Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Card Sort Pada Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Mojokerto.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing 1: Dr. Munawir, M.Ag dan Pembimbing II : M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd**

Kata Kunci : Hasil Belajar, Bersuci dari Haid, *Card Sort*

Latar belakang penelitian ini dilakukan dikarenakan adanya kesulitan yang dialami peserta didik kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto. Dibuktikan perolehan data nilai sebelumnya dengan nilai rata-rata hasil belajar dari 32 siswa kelas V A, 11 siswa yang tuntas dan mencapai 34,3% ketuntasan dalam belajar. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan siswa kurang aktif sehingga memengaruhi nilai hasil belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar materi bersuci dari haid mata pelajaran fikih pada peserta didik kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto. 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar materi bersuci dari haid mata pelajaran fikih setelah penerapan metode *Card Sort* pada peserta didik kelas V A di MI Al Khairiyah Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan di MI Al Khairiyah Mojokerto dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan penilaian unjuk kerja.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 78,4 meningkat menjadi 88,6 pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 77,7 meningkat menjadi 86,1 pada siklus II. Kedua, tingkat hasil belajar pada materi bersucci dari haid mata pelajaran fikih di kelas VA mengalami peningkatan setelah menerapkan Metode Card Sort. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai tes belajar pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan 71,8% (kategori cukup) dengan rata-rata 75,6 yang meningkat pada siklus II dengan perolehan persentase ketuntasan 93,75% (kategori sangat baik) dengan rata-rata nilai 87,92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

MOTTO ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tindakan yang Dipilih 9
D. Tujuan Penelitian 10
E. Lingkup Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar 14
   1. Pengertian Hasil Belajar 14
   2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 16
   3. Tingkatan Hasil Belajar 20
   4. Indikator Hasil Belajar 23
B. Mata Pelajaran Fikih 28
   1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih 28
   2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Fikih 30
   3. Lingkup Mata Pelajaran Fikih 33
   4. Materi Bersuci dari Haid 33
C. Metode *Card Sort* 35
   a. Pengertian Metode *Card Sort* 35
   b. Peran Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Langkah-langkah Metode *Card Sort*.....38
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*.....39

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian..... 41
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian..... 45
1. Setting Penelitian 45
2. Karakteristik Subjek Penelitian..... 46
C. Variabel yang diselidiki 46
D. Rencana Tindakan..... 47
1. Pra Sikus 47
2. Siklus Pertama..... 48
3. Siklus Kedua 52
E. Data dan cara Pengumpulannya 53
1. Data 53
2. Sumber Data..... 53
3. Teknik Pengumpulan Data..... 53
F. Teknik Analisis Data..... 56
1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa..... 56
2. Analisis Data wawancara 57
3. Analisis Data tes Hasil Belajar..... 58
4. Analisis Data Dokumentasi..... 60
G. Indikator Kinerja 60
H. Tim Peneliti dan Tugasnya..... 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 61
1. Pra Siklus 61
2. Siklus I 66
3. Siklus II 79
B. Pembahasan.....92
1. Penggunaan Metode *Card Sort* 93
2. Peningkatan Hasil Belajar Materi Bersuci dari Haid 96

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 100
B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1. Indikator Hasil Belajar 23
3.1. Rumus Menghitung Nilai Data Observasi Guru 56
3.2. Rumus Menghitung Nilai Data Observasi Siswa 57
3.3. Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 57
3.4. Rumus Menghitung Hasil Belajar Siswa 58
3.5. Kriteria Ketuntasan/ Kelulusan Hasil Belajar Siswa 58
3.6. Rumus Menghitung Nilai Rata-Rata Siswa 59
3.7. Kriteria Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas 59
4.1. Daftar Nilai Siswa Kelas V A Pada Tahap Pra Siklus.....64
4.2. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....71
4.3. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I 73
4.4. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas V A pada Siklus I 75
4.5. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....85
4.6. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II 87
4.7. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas V A pada Siklus II 89
4.8. Hasil Penelitian Aktifitas Guru dan Siswa.....92
4.9. Hasil Penelitian Peningkatan Hasil Belaajar Materi Bersuci dari Haid.....92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1. Gambar Prosedur PTK dari Kurt Lewin 44

4.2. Diagram Hasil Observasi Aktifitas Guru 94

4.3. Diagram Hasil Observasi Aktifitas Siswa.....95

4.4. Diagram Rata-Rata Siswa 97

4.5. Diagram Persentase Ketuntasan Siswa 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian 105
Lampiran II Surat Keterangan Penelitian.....106
Lampiran III lembar Validasi RPP Siklus I 107
Lampiran IV Lembar Validasi Aktifitas Guru Siklus I.....109
Lampiran V Lembar Validasi Aktifitas Siswa Siklus I.....111
Lampiran VI Lembar Validasi Butir Soal Siklus I.....113
Lampiran VII Lembar Validasi RPP Siklus II 115
Lampiran VIII Lembar Validasi Aktifitas Guru Siklus II.....116
Lampiran IX Lembar Validasi Aktifitas Siswa Siklus II 119
Lampiran X Lembar Validasi Butir Soal Siklus II.....121
Lampiran XI RPP Siklus I.....123
Lampiran XII RPP Siklus II 128
Lampiran XIII Kisi-kisi Penilaian.....133
Lampiran XIV Lembar Kerja Siswa (LKS) 145
Lampiran XV Data Nilai Siswa Pra Siklus 146
Lampiran XVI Data Nilai Siswa Siklus I.....148
Lampiran XVII Data Nilai Siswa Siklus II 150
Lampiran XVIII Data Hasil Pengamatan Guru Siklus I 152
Lampiran XIX Data Hasil Pengamatan Siswa Siklus I.....154
Lampiran XX Data Hasil Pengamatan Guru Siklus I 156
Lampiran XXI Data Hasil Pengamatan Siswa Siklus II 158
Lampiran XXII Hasil Wawancara Guru dan Siswa 160
Lampiran XXIII Dokumentasi 164
Lampiran XXIV Hasil Lembar Kerja Siswa.....165
Lampiran XXV Data kurikulum Kelas V 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fikih adalah undang-undang atau aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dengan sesama dan dengan makhluk Allah yang lainnya. Ruang lingkup mata pelajaran fikih MI meliputi fikih ibadah dan fikih muamalah. Fikih ibadah membahas tentang pemahaman dan pengenalan menganai tata cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar. Sedangkan fikih muamalah membahas tentang pemahaman dan pengenalan mengenai ketentuan makanan dan minuman halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Adapun tujuan mata pelajaran fikih adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik supaya bisa memahami dan mengetahui pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh serta mampu mengamalkan ketentuan hukum islam yang benar[1].

Proses pembelajaran adalah tahapan yang harus dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun peran dari seorang guru salah satunya adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik, guru harus mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dibuat untuk mengukur proses

[1] Nurhayani, "Penerapan Metode Simulasi dalam Mata Pelajaran Fikih Ibadah bagi Siswa di MTs YMPI SEI Tulangan Raso Tanjung Balai". Jurnal Ansiru. Vol. 1 No. 1, Juni 2017, hal. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Sedangkan keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan pada aspek kognitif, afektif dan paikomotorik. Hal ini dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan.

Akan tetapi pada kenyataannya terdapat pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan yang dibentuk pada mata pelajaran fikih. Realita yang ada di MI Al Khairiyah Mojokerto yang seharusnya idealnya adalah menjadikan peserta didik memahami materi tersebut justru bertolak belakang dengan realita yang ada, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada 23 oktober 2019 dengan bapak M. Ma'arif, selaku guru mata pelajaran fikih di MI Al Khairiyah. Beliau menyampaikan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang menguasai pada materi bersuci dari haid. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh, yaitu sebesar 65, 6% dari banyaknya jumlah siswa kelas VA yaitu 21 dari 32 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan KKM yang ditentukan oleh madrasah pada mata pelajaran fikih adalah 71. Hal ini bisa dikatakan bahwa ketuntasan belajar pada materi ini sebesar 34, 3%. Sedangkan metode yang digunakan oleh guru biasanya adalah metode ceramah. Metode ini dipilih karena tidak membutuhkan persiapan yang banyak seperti alat, bahan dan lain-lain.

Penggunaan metode yang hanya melibatkan guru dalam proses pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik, menjadikan suasana di dalam ruang kelas kurang menarik bagi peserta didik. Di mana peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik tidak diberi kesempatan untuk mengambil peran dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik sibuk dengan dunianya sendiri. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana aktifitas siswa pada saat guru memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Ada yang ngobrol dengan teman sebangkunya, ada yang jalan di dalam kelas dan lain- lain. Padahal mayoritas karakteristik peserta didik dari kelas VA adalah aktif. Hal ini didasarkan wawancara dengan Binar Tabina salah satu peserta didik kelas VA mengatakan bahwa lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan mereka daripada hanya mendengarkan kemudian mengerjakan tugas. Hal ini yang perlu menjadi koreksi bagi guru sebagai fasilitator.

Guru hebat mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, tanggung jawab atas mutu pendidikan dibebankan kepadanya. Guru yang hebat diyakini mampu menjadikan anak didiknya menjadi pribadi yang mampu berpikir, bersikap dan bertindak kreatif. Sebab guru hebat tidak hanya berperan sebagai pengajar pengembang kognitif peserta didik saja, namun juga sebagai pendidik yang mampu mengarahkan dan membimbing sikap peserta didik sesuai bakat masing-masing. Selain itu, peran guru hebat adalah sebagai pembimbing, pelatih, fasilitator, motivator, konservator, transmitor dan transformator sistem-sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan dan aturan yang berlaku di masyarakat sehingga bangsa kita menjadi bangsa yang bermartabat[2].

[2] Amirullah Syarbini, *Guru Hebat Indonesia*, (Ar Ruzz Media: Yogyakarta, 2015) hal. 39-40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal-hal yang perlu dipelajari dan dilaksanakan oleh guru dalam membentuk pembelajaran yang mendidik sekaligus yang berorientasi pada kurikulum 2013 salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan pada semua peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara[3]. Sebagai bentuk solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di MI Al Khairiyah Mojokerto adalah dengan menerapkan metode pembelajaran. Metode menurut bahasa berarti cara. Secara umum, metode merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut pendapat lain metode merupakan cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode mengajar merupakan cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode merupakan rangkaian dalam sistem pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dengan lainnya. Maka dari itu, masalah yang sering terabaikan dan memerlukan perhatian dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran (*Learning Method*)[4].

[3] Dirman dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik,* (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2014) hal. 12-13
[4] Sihabudin, *Strategi Pembelajaran,* (UIN Sunan Ampel Press: Sidoarjo, 2014) hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode pembelajaran yang ditawarkan pada penelitian ini adalah metode *Card Sort*. Metode *Card Sort* merupakan metode pembelajaran yang dikemas sedemikian rupan agar tercipta suasana yang menyenangkan. Metode ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mampu membangkitkan semangat dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut serta berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan begitu siswa lebih mudah dalam memahami materi. Salah satu kelebihan dari metode *Card Sort* ini adalah dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak sehingga siswa mampu melakukan kerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Adapun manfaat dari kerja kelompok salah satunya adalah dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk melihat sudut pandang orang lain yang kemudian mampu menyadarkannya bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.[5]

Penelitian mengenai penerapan metode *Card Sort* ini telah banyak ditulis pada beberapa kajian pustaka yang mampu membawa peningkatan pada hasil penelitian sehingga menjadi pedoman bagi penulisan penelitian ini. Adapun beberapa kajian pustaka yang menulis mengenai metode *Card Sort* adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Mas Ayu Musrifah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2015 dengan judul

[5] Daniel Muijs dan David Reynolds, *Effective Learning*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2008) hal. 82-83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Peningkatan Hasil Belajar Al qur'an Hadits Materi Hukum Nun Sukun dengan Menggunakan Metode *Card Sort* di Kelas IV MINU Brebek Waru Sidoarjo." Pada siklus I penulisan dengan menggunakan metode *Card Sort* diperoleh hasil rata-rata nilai siswa 69, 62 dengan persentase 62, 96%, kemudian pada siklus II diperoleh hasil 90, 37 dengan persentase 92, 5%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi Hukum Nun Sukun menggunakan metode *Card Sort* di kelas IV MINU Brebek Waru Sidoarjo.[6]

2. Penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh ST. Mirnawati Basir mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Alauddin Makassar Tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Metode *Card Sort* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-qur'an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa." Pada tes yang dilakukan sebelum diterapkan metode *Card Sort* diperoleh skor rata-rata 57, 69 yang menduduki kategori rendah. Sedangkan pada tes yang dilakukan setelah diterapkan metode *Card Sort* diperoleh skor rata-rata 76, 79 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-

[6] Mas Ayu Musrifah, "Peningkatan Hasil Belajar Al qur'an Hadits Materi Hukum Nun Sukun dengan Menggunakan Metode *Card Sort* di Kelas IV MINU Brebek Waru Sidoarjo", Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

qur'an menggunakan metode *Card Sort* di MTs Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa.[7]

3. Jurnal yang ditulis oleh Nilam Sari yang dipublikasikan pada April 2018 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode *Card Sort* pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017." Pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata 70, 47 dengan persentase ketuntasan mencapai 61, 90% pada siklus I. Sedangkan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 81, 42 dengan persentase ketuntasan mencapai 85, 71%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan.[8]
4. Penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi oleh Siti Fauziyah Astuti Fajriani mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Baca Tulis al- Qur'an (BTQ)." Pada siklus I diperoleh skor rata-rata 72,42 kemudian pada siklus II diperoleh skor rata-rata 86, 96. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Baca Tulis al- Qur'an (BTQ)

[7] St. Mirnawati Basir, "Pengaruh Metode *Card Sort* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-qur'an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa", Skripsi (Makassar: UIN Alauddin, 2016)

[8] Nilam Sari, "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode *Card Sort* pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017" *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, E-ISSN: 2502-7247, Vol. 15 No. 1, (April 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode *Card Sort* pada siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Ciputat.[9]

Pada penelitian terdahulu tentu terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Jika pada penelitian terdahulu menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis, PKn, dan Baca Tulis al-Qur'an, maka pada penelitian ini menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Fikih. Jadi, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada fokus penelitian. Pada penelitian ini menitikfokuskan pada materi Bersuci dari Haid mata pelajaran Fikih kelas V.

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti memilih untuk mengadakan penelitian tentang "**Peningkatan Hasil Belajar Materi Bersuci dari Haid Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode *Card Sort* pada peserta didik kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat kita ambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar materi bersuci dari haid mata pelajaran fikih di Kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto?

[9] Siti Fauziyah, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Baca Tulis al- Qur'an (BTQ)", Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada materi bersuci dari haid mata pelajaran fikih setelah diterapkan metode *Card Sort* pada peserta didik kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memilih metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar materi bersuci dari haid pada peserta didik kelas VA di MI Al Khairiyah Mojokerto. Metode ini dirancang untuk mengatasi rendahnya hasil belajar karena metode ini menciptakan kondisi yang bersifat kerjasama, saling menolong, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Alasan penulis memilih metode *Card Sort* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil wawancara dengan bapak M. Ma'arif, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran fikih kelas VA di MI Al Khairiyah Mojokerto, beliau menjelaskan bahwa permasalahan yang dihadapi peserta didik di kelas adalah hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.
2. Metode *Card Sort* ini memang dirancang untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid di Kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid setelah diterapkan metode *Card Sort* pada peserta didik kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto.

E. Lingkup penelitian

Penelitian didasarkan pada masalah yang ada di MI Al Khairiyah Mojokerto. Banyak permasalahan yang peneliti temukan, namun agar fokus penelitian lebih jelas dan hasil penelitian akurat, peneliti membatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto semester genap tahun ajaran 2019/2020
2. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid.
3. Implementasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid.
4. Kompetensi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:
    1. Kompetensi Inti yang diteliti adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar yang diteliti adalah:

   1.1 Meyakini perintah bersuci dari haid

   2.1 Mengamalkan perintah bersuci dari haid

   3.1 Memahami mandi wajib setelah haid

   4.2 Menyimulasikan mandi wajib setelah haid

3. Indikator yang diteliti adalah:

   1.1.1 Mengikuti perintah tentang bersuci dari haid

   1.1.2 Mengimani perintah tentang bersuci dari haid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.1.1 Mematuhi hal-hal mengenai bersuci dari haid

2.1.2 Membiasakan bersuci dari haid

3.1.1 Menjabarkan pengertian haid

3.1.2 Menguraikan tata cara mandi wajib

4.2.1 Mengulangi tata cara mandi wajib

4.2.2 Melakukan gerakan tata cara mandi wajib

F. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta ilmu Pendidikan Agama Islam. Dan diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi bersuci dari haid mata pelajaran fikih.

2. Segi Praktis

   a. Bagi almamater

      Sebagai bahan masukan sumber bacaan generasi-generasi berikutnya dalam melakukan penelitian.

   b. Bagi satuan pendidikan

      Sebagai hasil pemikiran yang bisa dipakai untuk meningkatkan hasil belajar. Dan sebagai bahan atau pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan sumber bahan ajar yang berkualitas dalam pengajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman yang baik dalam menerima pelajaran dan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk senantiasa belajar.

d. Bagi masyarakat

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah bahwa kegiatan-kegiatan yang positif diterima oleh siswa MI Al Khairiyah Mojokerto.

e. Bagi penulis

Merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah wawasan dalam menerapkan beberapa strategi dan metode, dalam hal ini metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Siregar dan Nana, belajar adalah sebuah proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga liang lahat. Tanda bahwa seseorang telah belajar salah satunya adalah adanya perubahan dalam tingkah laku pada dirinya. Perubahan tersebut meliputi perubahan kognitif, psikomotorik dan afektif. Esensi dari pengertian belajar adalah perubahan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa belajar adalah proses peeubahan tingkah laku dalam diri individu yang mencakup seluruh aspek kepribadian sebagai akibat interaksi dengan lingkungan.[10]

Belajar pada dasarnya berbicara tentang prilaku seseorang yang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman dari lingkungan. Agar terjadi proses belajar atau terjadinya perubahan tingkah laku maka sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, perlu bagi seorang guru untuk menyiapkan atau merencanakan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. [11] Hasil belajar menurut Suprijono, merupakan

[10] Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik,* (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2014) hal. 3

[11] Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu,* (Familia: Yogyakarta, 2017) hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Adapun bentuk dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Informasi verbal: kemampuan mengungkapkan pemahaman melalui bahasa, baik berupa tulisan maupun lisan. Bisa juga dikatakan kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan.

b. Keterampilan intelektual: kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Meliputi kemampuan mengategorisasi, analisis fakta-konsep.

c. Strategi kognitif: kemampuan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

d. Keterampilan motorik: kemampuan dalam melakukan gerak jasmani untuk koordinasi, sehingga terbentuk otomatisme gerak jasmani.

e. Sikap: kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian. Bisa dikatakan sikap adalah kemampuan menjadikan nilai sebagai dasar atau standar prilaku.[12]

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Dalam artian hasil belajar dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan

[12] M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Ar Ruzz Media: Yogyakarta, 2015) hal. 20-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif atau menyeluruh.[13]

Berdasarkan uraian para tokoh mengenai pengertian hasil belajar dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sebuah pola tingkah laku maupun perilaku yang menjadi akibat dari suatu proses belajar. Sedangkan untuk mengoptimalkan hasil belajar tidak hanya diukur dari segi kognitif saja melainkan secara keseluruhan, mulai dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar ada 2. Adapun 2 faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yang bersumber dari individu. Faktor internal dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor fisiologis atau fisik dan faktor psikolohis atau psikis.

1) Faktor fisiologi/fisik meliputi: indra, anggota badan, anggota tubuh, bentuk tubuh, kelenjar saraf, dan kondisi fisik lainnya. Siswa dengan kondisi fisik yang kurang mendukung seperti badan yang

[13] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2009) hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lelah, kondisi sakit akan berdampak pada konsentrasi siswa. Sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi selama proses belajar.

2) Faktor psikologis/psikis meliputi: tingkat intelegensia, perhatian dalam belajar, minat terhadap materi dan proses pembelajara, jenis bakat yang dimiliki, jenis motivasi belajar, tingkat kematangan dan kedewasaan, faktor kelelahan mental atau psikologis, tingkat kemampuan kognitif, tingkat kemampuan afektif, tingkat kemampuan psikomotorik serta bentuk-bentuk lainnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar yang bersumber dari segala sesuatu dan kondisi di luar diri individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor non-sosial dan faktor sosial.

1) Faktor non-sosial meliputi: cuaca, suhu udara, waktu belajar, pembelajaran (pagi, siang, sore, malam), tempat belajar (letak gedung atau tempat belajar dan letak tata ruang), peralatan dalam belajar (alat tulis, alat peraga, buku, dan peelengkapan belajar lainnya).

2) Faktor sosial. Faktor sosial meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat dan budayanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) faktor lingkungan keluarga meliputi: pola asuh orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, kebudayaan keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

(b) faktor lingkungan sekolah meliputi: metode mengajar yang digunakan guru, jenis kurikulum yang dikembangkan dan digunakan, relasi antara guru dan siswa, relasi antar siswa, jenis mata pelajaran dan beban belajar siswa dan sebagainya.

(c) faktor lingkungan masyarakat dan budayanya meliputi: jenis kegiatan yang diikuti siswa di masyarakat, teman bergaul siswa, media massa yang dikonsumsi, bentuk kehidupan masyarakatnya, kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan sebagainya.[14]

Menurut Merson dalam buku yang ditulis oleh Muhammad Fathurrahman yang berjudul "Belajar dan Pembelajaran" mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal, meliputi:

1) faktor kecerdasan

2) faktor bakat

[14] Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran*, (Ar Ruzz Media: Yogyakarta, 2017) hal.125-130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) faktor minat dan perhatian

4) faktor kesehatan

5) faktor cara belajar

b. Faktor eksternal, meliputi:

1) faktor lingkungan keluarga

2) faktor pergaulan

3) faktor sekolah

4) faktor sarana pendukung belajar[15]

Bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh individu seorang pembelajar mulai dari kondisi fisik maupun kondisi psikis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar inidividu. Faktor eksternal meliputi faktor sosial maupun non-sosial. Faktor sosial meliputi faktor lingkungan keluarga, pola asuh hingga relasi pembelajar dengan masyarakat. Faktor non-sosial meliputi cuaca, suhu, waktu belajar hingga kenyamanan tempat belajar.

[15] Muhammad Fathurrohman dan Sulityorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Kalimedia: Yogyakarta, 2018) hal. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tingkatan Hasil Belajar

Menurut Bloom, hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang berorientasi pada kegiatan mental (otak). Segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak, maka termasuk dalam ranah kognitif. Domain kognitif terdiri dari:

a. *Knowledge* (Pengetahuan, ingatan)

b. *Comperehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)

c. *Application* (Menerapkan)

d. *Analysis* (Menguraikan, menentukan hubungan)

e. *Synthesis* (Mengorganisasikan, merencanakan, membentuk hubungan baru)

f. *Evaluation* (Menilai)[16]

Jika ranah kognitif berorientasi pada aktivitas otak, maka afektif atau bisa dikatakan sikap adalah kemampuan menjadikan nilai sebagai dasar atau standar prilaku. Adapun tingkatan dalam ranah afektif adalah sebagai berikut.

a. *Receiving* (Sikap menerima)

Semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) daru luar yang datang pada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Dalam tingkatan ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

[16] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Responding* (Memberi respon)

Reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulai yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus yang datang dari luar dirinya.

c. *Valuing* (Nilai)

Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam tingkatan ini termasuk kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d. *Organization* (Organisasi)

Pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam tingkatan ini adalah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan sebagainya.

e. *Characterization* (Karakterisasi)[17]

Keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Yang termasuk dalam tingkatan ini adalah keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

Berbeda dengan ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang mencakup kemampuan dalam melakukan gerak jasmani untuk melakukan koordinasi sehingga terbentuk

[17] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2016) hal. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

otomatisme gerak jasmani. Sedangakan tingkatan dalam ranah psikomotorik terdapat beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Persepsi

Persepsi berkenaan dengan indera dalam melakukan kegiatan. Seperti mengenal kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu. Adapun dimensi dari persepsi itu sendiri adalah sensori stimulasi, seleksi isyarat dan translasi.

b. Kesiapan

Kesiapan adalah perilaku siaga terhadap pengalaman atau kejadian tertentu. Dimensi dari kesiapan adalah *mental set* (kesiapan mental), *physical set* (kesiapan fisik), atau *emotional set* (kesiapan emosi perasaan) untuk melakukan suatu tindakan.

c. Gerakan terbimbing

Gerakan terbimbing merupakan gerakan yang berada pada tingkat mengikuti suatu model, kemudian meniru model tersebut dengan cara mencoba sampai dapat menguasai dengan benar suatu gerakan.

d. Gerakan terbiasa

Gerakan terbiasa merupakan gerakan yang berkaitan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan suatu kemahiran. Contohnya seperti menulis halus, menari atau mengatur laboratorium.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Gerakan yang kompleks

Gerakan yang kompleks merupakan gerakan yang berada pada tingkan keterampilan yang tinggi. Gerakan tersebut menampilkan suatu tindakan motorik yang menuntut pola tertentu dengan tingkat kecermatan dan keluwesan serta efisiensi yang tinggi.

f. Penyesuaian dan keaslian

Pada tingkatan ini individu sudah berada pada tingkat terampil sehingga ia sudah dapat menyesuaikan tindakannya untuk situasi yang menuntut persyaratan tertentu. Individu sudah mampu mengembangkan keterampilan baru untuk memecahkan masalah-masalah tertentu.[18]

4. Indikator Hasil belajar

Menurut Anderson, L. W. dan Kurth Wohl, D. R, 2001 Indikator hasil belajar meliputi tiga ranah. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar

No.	Ranah	Tingkatan	Indikator
1.	**Ranah Kognitif**	Mengingat (*Remember*)	Mengutip Menertibkan Menjelaskan Memasangkan Membaca Menamai Meninjau Mentabulasi Memberi kode

[18] Hamzah b. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran,* (PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2012) hal. 65-67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Ranah	Tingkatan	Indikator
			Menulis Menyatakan Menunjukkan Mendaftar Menggambar Membilang Mengidentifikasi Menghapal Mencatat Meniru
		Memahami (*Understand*)	Memperkirakan Menceritakan Merinci Mengubah Memperluas Menjabarkan Memcontohkan Menggemukkan Menggalih Mengubah Menghitung Menguraikan Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan
		Mengaplikasikan (*Apply*)	Menegaskan Menentukan Menerapkan Memodifikasi Membangun Mencegah Melatih Menyelidiki Memproses Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mengurutkan Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Ranah	Tingkatan	Indikator
			Menjalankan Mengoperasikan Meramalkan
		Menganalisis (*Analyze*)	Meecahkan Menegaskan Menganalisis Menyimpulkan Menjelajah Mengaitkan Menransfer Mengedit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangun Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan
		Mengevaluasi (*Evaluate*)	Membandingkan Menilai Mengarahkan Mengukur Merangkum Mendukung Memilih Memproyeksikan Mengkritik Mengarahkn Memutuskan Memisahkan Menimbang
		Mencipta (*Create*)	Mengumpulkan Mengatur Merancang Membuat Mereparasi Memperjelas Mengarang Menyusun Menggoda Mengombinasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Ranah	Tingkatan	Indikator
			Memfasilitasi Mengontruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan
2.	**Ranah Afektif**	Menerima	Mengikuti Menganut Mematuhi Meminati
		Merespon	Menyenangi Menyambut Mendukung Melaporkan Memilih Menampilkan Menyetujui Mengatakan
		Menghargai	Mengasumsikan Meyakinkan Memperjelas Menekankan Menyumbang Mengimani
		Mengorganisasikan	Mengubah Menata Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Merembuk Menegoisasi
		Karakterisasi Menurut Nilai	Membiasakan Mengubah perilaku Berakhlak mulia Melayani Membuktikan Memecahkan
3.	**Ranah Psikomotorik**	Meniru	Menyalin Mengikuti Mereplika Mengulangi Mematuhi
		Memanipulasi	Kembali membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Ranah	Tingkatan	Indikator
			Membangun Melakukan Melaksanakan Menetapkan
		Presisi	Menunjukkan Melengkapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan
		Artikulasi	Membangun Mengatasi Menggabungkan Beradaptasi Memodifikasi Merumuskan
		Naturalisasi	Mendesain Menentukan Mengelola[19]

Pada penulisan penelitian ini, peneliti memilih indikator yang disesuaikan dengan Komptensi Dasar pada mata pelajaran fikih kelas V. Adapun indikator yang dipilih adalah sebagai berikut. Pada ranah kognitif, indikator yang dikembangkan adalah Menjabarkan dan Menguraikan. Pada ranah afektif, indikator yang dikembangkan adalah Mengikuti, Mengimani, Membiasakan dan Mematuhi. Sedangkan pada ranah Psikomotorik, indikator yang dikembangkan adalah Mengulangi dan Melakukan. Dengan beberapa indikator yang dikembangkan di atas diharapkan mampu menjadi acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

[19] Anderson dan Kurth Wohl: 2001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Mata Pelajaran Fikih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses dalam lingkungan seseorang yang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi tertentu atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Dalam penggunaan sehari-hari, istilah pembelajaran seringkali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disamakan dengan istilah pengajaran, padahal keduanya memiliki asal kata yang berbeda. Pembelajaran berasal dari kata “belajar” sedangkan pengajaran berasal dari kata “mengajar”. Dengan demikian istilah pembelajaran lebih berfokus pada proses belajar yang terjadi pada diri pembelajar, sedang istilah pengajaran lebih berorientasi pada proses mengajar yang dilakukan oleh pembelajar.

Fikih adalah undang-undang atau aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dengan sesama dan dengan makhluk Allah yang lainnya.[20] Dalam mempelajari fikih tidak hanya diajarkan tentang teori, melainkan juga pembelajaran yang bersifat amaliah. Oleh karena itu, fikih bukan untuk diketahui saja, akan tetapi juga diamalkan dan dijadikan pegangan atau pedoman hidup. Keberhasilan pendidikan fikih dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mata pelajaran fikih adalah sebuah pembelajaran yang tidak berorientasi pada teori saja melainkan juga pembelajaran yang bersifat amaliah. Keterpaduan dalam kombinasi bekal pengetahuan dan praktik diharapkan mampu membekali peserta didik untuk menerapkan pembelajaran-pembelajaran pada kehidupan sehari-hari.

[20] Nurhayani, *Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa Di MTs YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai,* hal. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Fikih merupakan disiplin keilmuan agama Islam yang telah berhasil menjelaskan dengan rinci mengenai hukum-hukum yang yang terkandung dalam setiap potongan ayat dan hadis. Banyak ayat dalam alquran yang menerangkan tentang hukum, misalnya dalam QS. al Maidah ayat 38:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوْا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِنَ اللهِ وَاللهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ

Artinya: "laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah kedua tangannya (sebagai) balasan apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Penyayang."

Ayat di atas merupakan salah satu contoh ayat alquran yang menjelaskan tentang fikih, yakni ayat yabg menerangkan hukuman bagi seoran pencuri baik laki-laki maupun perempuan. Dalam kasus-kasus ayat yang berhubungan dengan hukum, akan dijelaskan dengan rinci dalam ilmu fikih. Seperti kasus di atas, pencuri akan dipotong tangannya maka dalam ilmu fikih akan dijelaskan kriteria pencuri yang bagaimanakah yang harus dipotong tangannya.

Sedangkan kata tafaqquh (memahami dengan mendalam) telah disinggung dalam QS. At taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوْا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

Artinya :"tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya nereka itu dapat menjaga dirinya."[21]

Ayat di atas menjelaskan tentang memperdalam pengetahuan hukumnya adalah wajib namun wajib yang dimaksud masuk ke dalam kategori wajib kifayah, yakni kewajiban yang akan gugur apabila sebagian orang sudah menjalankannya. Akan tetapi untuk perkara yang berkaitan dengan pribadi masing-masing umat Islam maka hukumnya wajib ain, yakni kewajiban yang harus dikerjakan setiap muslim dan tidak bisa diwakilkan

Tujuan mata pelajaran fikih adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik supaya bisa memahami dan mengetahui pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh serta mampu mengamalkan ketentuan hukum islam yang benar. Mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah ditujukan agar peserta didik mampu:

a) Mengetahui dan memahami mengenai cara pelaksanaan hukum Islam yang baik serta menyangkut aspek ibadah maupun muamalah agar dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai bentuk wujud dari ketaatan dalam

[21] Nur Hasan, *Pentingnya Belajar Fikih Untuk Memahami Islam*, (06 Oktober 2018), https://alif.id/read/nur-hasan/pentingnya-belajar-fikih-untuk-memahami-islam-b211785p/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah, dengan pribadi, maupun dengan sesama.[22]

Kompetensi Inti (KI) yang terdapat pada kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto adalah sebagai berikut.

KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Adapun Kompetensi Dasar (KD) pada materi bersuci dari haid adalah sebagai berikut.

1.1 Meyakini perintah bersuci dari haid

2.1 Mengamalkan perintah bersuci dari haid

[22] Lampiran PMA nomor 165, (Tahun 2014), 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1 Memahami mandi wajib setelah haid

4.2 Menyimulasikan mandi wajib setelah haid

3. Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih mempunyai batasan berdasarkan jenjang pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fikih MI meliputi fikih ibadah dan fikih muamalah. Fikih ibadah membahas tentang pemahaman dan pengenalan menganai tata cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar. Sedangkan fikih muamalah membahas tentang pemahaman dan pengenalan mengenai ketentuan makanan dan minuman halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

4. Materi Bersuci dari Haid

Haid adalah darah yang keluar dari rahim perempuan sebagai fitrah dan keluar pada waktu tertentu. Adapun waktu paling sedikit keluarnya haid adalah satu hari satu malam atau 24 jam. Sedangkan waktu paling lama keluarnya haid adalah 15 hari 15 malam. Menurut dr. Amadeo pada diskusi di Alodokter.com mengatakan bahwa haid biasanya berulang tiap 21-35 hari sekali dan tiap kalinya terjadi (umumnya) 3-7 hari. Siklus haid yang berlangsung di luar ketentuan tersebut bisa dikategorikan haid yang tidak teratur. Hal ini bisa disebabkan dengan berbagai faktor, yaitu stres, cemas, banyak pikiran, kurang tidur, olahraga terlalu ekstreme, diet, berat badan berlebih atau kurang, makan makanan berlemak, gangguan hormon, kondisi medis tertentu. Namun hal ini biisa dicegah dengan melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola hidup teratur, mengonsumsi makanan kaya nutrisi seperti sayur dan buah, olahraga teratur, perbanyak konsumsi air putih.

Adapun larangan bagi seseorang yang haid adalah sebagai berikut.

a. Melaksanakan shalat
b. Puasa
c. Thawaf
d. Menyentuh mushaf dan membaca al qur'an
e. I'tikaf di masjid
f. Jima'
g. Bercerai

Hukum bersuci dari haid adalah wajib. Adapun tanda bahwa seseorang telah bersuci dari haid apabila sudah tidak ada darah yang mengalir, tidak ada bercak darah kecoklatan. Tata cara mandi wajib setelah haid menurut para ulama adalah sebagai berikut.

a. Membaca basmalah
b. Niat mandi wajib

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَكْبَرِ مِنَ الْحَائِضِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

c. Berwudlu sebelum mandi
d. Mengguyur air ke seluruh tubuh dan menggosok seluruh anggota tubuh terutama bagian kemaluan hingga bersih
e. Mengguyur kepala dan rambut hingga merata ke kulit kepala lebih utama menggunakan pembersih rambut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Lakukan pembersihan secara urut semua anggota badan hingga bersih dengan mendahulukan anggota badan bagian kanan dari pada yang kiri.[23]

C. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dan strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode memilliki peran yang sangat strategis dalam dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau "bagaimana memproses" pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Karena itu, setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Secara implementatif metode pembelajaran dilaksanakan sebagai teknik yaitu melaksanakan apa yang sesungguhnya terjadi (dilakukan guru) untuk mencapai tujuan.

Metode secara harfiah berarti "cara". Secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendapat lain juga dijelaskan bahwa metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan kata "mengajar" sendiri berarti memberi pengajaran. Dalam bahasa Arab, kata metode dikenal dengan istilah *At-thariq* (jalan-cara). Hal

[23] *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Kementrian Agama: Jakarta, 2015) hal. 1-11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dikaitkan dengan sebuah ayat yang menjelaskan tentang metode pembelajaran, yaitu pada Surah An-nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجدِلْهُمْ بِالَّتِى هِيَ أَحْسَنُ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya:
"(Wahai Nabi Muhammad SAW) serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan Pemelihara kamu, Dia-lah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk)."

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa metode pembelajaran ada 3, di antaranya adalah metode hikmah, metode nasihat, dan metode diskusi. Metode hikmah adalah dengan mengajak kepada jalan Allah dengan cara keadilan dan kebijaksanaan, selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses belajar-mengajar, baik faktor subjek, sarana, objek, media dan lingkungan pengajaran. Sedangakan metode nasihat adalah pembelajaran melalui pengajaran yang baik atau yang biasa disebut mauizhah hasanah. Berbeda dengan metode hikmah dan metode nasihat, metode diskusi adalah diskusi yang dilaksanakan secara baik dan sopan yang bertujuan untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah.

Berdasarkan pandangan di atas dapat dipahami bahwa metode mengajar merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode itu merupakan salah satu sub sistem dalam sistem pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu saja. Oleh karena itu, salah satu masalah yang sangat memerlukan perhatian dalam kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran (learning method).

Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah siswa dalam menemukan kosakata adalah dengan menggunakan uji coba penggunaan metode, dalam hal ini metode *Card Sort*. Metode *Card Sort* ini merupakan salah satu metode yang termasuk dalam strategi Pembelajaran aktif. Metode ini mampu meningkatkan kemampuan siswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Metode *Card Sort* ini digunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya dengan cara yang bersahabat dan menarik.

Metode *Card Sort* merupakan tipe metode yang mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerja sama). Metode ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau mereview materi yang dibahas pada pembelajaran sebelumnya. Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas.[24] Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

[24] Muhammad Fathurrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Ar Ruzz Media: Yogyakarta, 2015) hal. 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peran Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran

Metode *Card Sort* adalah sebuah metode yang mengedepankan keaktifan peserta didik. Pada pembelajaran ini, peserta didik diberi kartu yang menjadi kata kunci sebuah jawaban yang diletakkan pada kartu lain yang terpisah. Setelah peserta didik mengelompokkan kata kunci dengan jawaban yang cocok, peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi tersebut. Di sini pendidik bertindak sebagai fasilitator dan sebagai penguat materi setelah presentasi dilakukan. Dengan menggunakan kartu dalam praktik pembelajaran, akan membantu peserta didik dalam memahami materi dan menumbuhkan motivasi karena dalam penerapan metode *Card Sort* guru hanya berperan sebagai fasilitator sedangkan peserta didik belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru.

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan menimbulkan suasana kelas menjadi hidup. Metode *Card Sort* dalam mata pelajaran fikih dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan membangkitkan kreativitas siswa. Jika pelaksanaan prosedur dalam metode *Card Sort* ini dilakukan dengan benar, maka kemungkinannya akan mengaktifkan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Langkah-langkah Metode *Card Sort*

Pada permainan ini, peserta didik diarahkan untuk mengelompokkan informasi yang ada pada kartu dengan kartu lain sebagai jawaban yang diletakkan secara terpisah kemudian menempelkannya pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kertas plano yang berisikan kata kunci dan jawabannya. Berikut langkah-langkah penerapan metode *Card Sort.*

a. Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
b. Bagikan kertas plano yang bertuliskan kata kunci atau kategori tertentu secara acak dan terpisah, letakkan kartu warna-warni di lain tempat yang berisikan jawaban dari kata kunci. Buat kertas-kertas tersebut menjadi acak.
c. Mintalah setiap kelompok untuk mencari jawaban dari kata kunci tersebut. Jelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan pencocokan.
d. Setelah mereka menemukan kartu yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.[25]

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*

a. Kelebihan Metode *Card Sort*

1) Mudah dilaksanakan.
2) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak.
3) Mudah menyiapkannya.
4) Guru mudah menerangkan dengan baik.
5) Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah.
6) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
7) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun.

[25] Pariang Sonang Siregar dan Rindi Genesa Hartika, *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar,* (Deepublish: Yogyakarta, 2019) hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kekurangan Metode *Card Sort*

1) Tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan metode *Card Sort.*
2) Banyak menyita waktu karena menyiapkan terlebih dahulu[26]

Berdasarkan keterangan di atas, secara garis besar metode *Card Sort* sangat baik dalam membantu guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bai peserta didik. Ada kelebihan juga ada kekurangan. Kekurangan pada metode *Card Sort* adalah adanya kemungkinan penyimpangan dari tujuan sebenarnya jika perhatian peserta didik teralihkan pada hal-hal di luar tujuan pembelajaran.

Selain itu, pengawasan yang ekstra dibutuhkan dalam penerapan metode ini. Dan maslah persiapan yang membutuhkan waktu yang lama terutama dalam mempersiapkannya di dalam kelas. Pada bagian ini, perlu bagi guru untuk tekun dalam menerapkan metode ini agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang ditetapkan dan keterbatasan waktu dapat diatasi.

[26] Nilam Sari, "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode *Card Sort* pada siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017". Jurnal Tabularasa. Vol. 15 No.1, April 2018, hal. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yaitu rangkaian dari tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian. Kegiatan mengamati objek menggunakan tata cara serta aturan/ prosedur metodologi tertentu yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi guna meningkatkan mutu bagi suatu hal yang dinikmati.
2. Tindakan. Suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Kelas. Kelas merupakan suatu kelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan dari guru yang sama pula. Kelas tidak diartkan hanya sebagai bentuk ruang atau tempat belajar. Arti kelas akan meluas tanpa dibatas ruang. Maksudnya adalah kelas dalam konteks ini merupakan siswa atau subyek dalam proses belajar-mengajar bukan lagi diartikan sebagai ruang. Jadi, di manapun baik itu di kelas, taman, tempat wisata, atau masjid dan sebagainya di mana ada sekelompok siswa dengan pemikiran aktif dan dibimbing atau diarahkan oleh guru dinamakan kelas.[27]

[27] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)*(Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain, ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa berdasarkan kemampuan komunikasi dalam berinteraksi padada sebuah proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan.[28]

Penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.[29] Yang dimaksud situasi sosial adalah proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran atau mengajar di kelas. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan mengunakan bentuk penelitian secara kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja dari peneliti.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja sebagai bentuk peningkatan mutu pembelajaran oleh guru dan peserta didik melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari faktor yang ditimbulkannya.

---

[28] Syamsidah, *Kiat Mudah membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak* (Yogyakarta, Deepublish, 2016), 5.
[29] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2017), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, model yang digunakan peneliti adalah model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)[30].

Peneliti memilih menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin karena mudah dipahami dari beberapa model Penelitian Tindakan Kelas yang lain. Dan jika dalam penelitian ini tidak berhasil bisa di lanjut ke siklus selanjutnya hanya merubah langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan komponen yang terdapat pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin. Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral sebagai berikut[31] :

[30] Rido Kurniyanto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 12.
[31] Tatang Sunendar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Barat: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

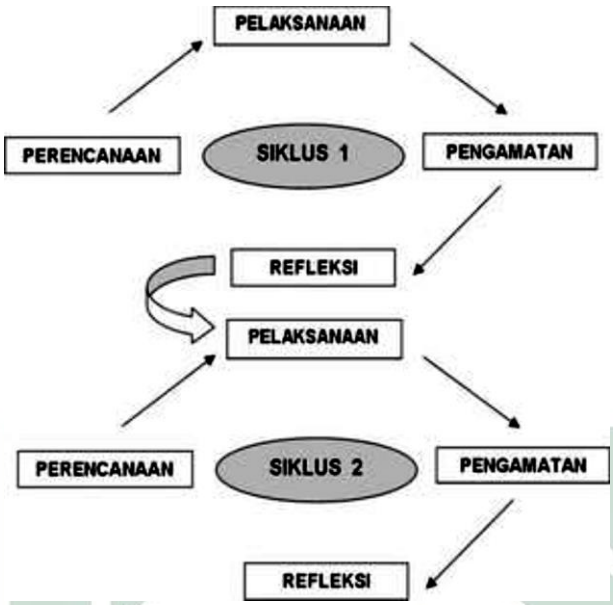

Gambar 3.1
Prosedur PTK dari Kurt Lewin

Siklus dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kurt Lewin diantaranya sebagai berikut:

1. **Penyusunan perencanaan**

   Tahap ini kegiatan dilakukanan dengan guru membuat RPP, serta mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. **Pelaksanaan tindakan**

   Peneliti harus melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Adapun kegiatan tindakan tersebut meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan mengamati siswa dalam proses kegiataan pembelajaran, memantau diskusi, kerjasama antar siswa dalam kelompok, memahami pemahaman tiap – tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi

Mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan - kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam kegiatan ini, lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah MI Al Khairiyah Mojokerto pada siswa kelas V A yang berjumlah 32 siswa. Alasan Peneliti mengambil objek penelitian di MI Al Khairiyah Mojokerto dikarenakan sekolah ini masih dalam cakupan akreditasi B maka, hal ini merupakan kesempatan baik bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan memfokuskan pada variabel penelitian yang diambil dari hasil observasi di lapangan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada bulan Maret tahun 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini menggunakan dua siklus. Dan pelaksanaan pada setiap siklusnya disesuaikan dengan prosedur yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi bersuci dari haid melalui metode *Card Sort*.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto tahun ajaran 2019-2020, dengan jumlah siswa 32 siswa. Serta Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran agama dan pelajaran umum. Objek yang diteliti adalah hasil belajar materi bersuci dari haid pada siswa kelas V A MI AL Khairiyah Mojokerto yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel adalah sesutau yang mnejadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai.[32] Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel penggunaan metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar materi bersuci dari haid kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto. Di dalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yaitu:

[32] Sendu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel input : Siswa kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto.
2. Variabel Proses : Penggunaan metode *Card Sort*.
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar materi bersuci dari haid.

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan ini peneliti rancangan penelitian yang akan digunakan peneliti terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Peneliti menjabarkan kegiatan dalam rencana tindakan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum nelakukan PTK (Pra Siklus), peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah, perumusan masalah, analisis penyebab masalah, merumuskan hipotesis tindakan dalam merumuskan masalah, dan merumuskan judul perencanaan pembelajaran berbasis PTK.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan ini adalah:

1. Melakukan wawancara dengan guru kelas berdasarkan instrumen lembar wawancara guru.
2. Melakukan wawancara dengan siswa berdasarkan instrumen lembar wawancara siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus Pertama

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa siklus dalam proses penelitiannya. Setiap siklusnya terdiri dari beberapa kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan tersebut. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka guru beserta peneliti akan menyiapkan perencaan untuk melakukan siklus kedua untuk mendapatkan penguatan hasil.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini ialah merefleksikan serta menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari solusi pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya.

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

1) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid, dengan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar.
2) Membuat Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Card Sort*.
3) Menyiapkan lembar wawancara guru.
4) Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar siswa.
5) Menyiapkan media pembelajaran.
6) Membuat format penilaian.
7) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Pada tahap ini peneliti menjadi guru mata pelajaran fikih sedangkan guru mata pelajaran fikih bertugas sebagai observer pada pelaksanaan di siklus I. Pada saat siklus I peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Adapun kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.
   b) Mengabsensi peserta didik.
   c) Memberikan apersepsi dan motivasi.
   d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran.
2) Kegaitan Inti
   a) Guru meminta siswa untuk membaca materi bersuci dari haid di buku siswa.
   b) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa.
   c) Penggunaan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan evaluasi tentang materi bersuci dari haid.

b) Guru memberikan kesimpulan tentang materi bersuci dari haid.

c) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa secara bersama-sama.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan metode *Card Sort* pada kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

1) Mengamati keseluruhan proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran fikih materi bersuci dari haid, dengan metode *Card Sort*.

2) Meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, dan lembar kerja.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi secara kritis. Pada tahap ini peneliti menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan mengapa, bagaimana dan seberapa jauh tindakan telah menghasilkan perubahan secara signifikan.[33]

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran fikih materi masa bersuci dari haid, pada siswa kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto.

Pada Siklus pertama masih belum didapatkan peningkatan hasil belajar seperti yang diharapkan. Maka peneliti akan melanjutkannya pada siklus kedua dengan melakukan perbaikan-perbaikan dari yang telah dilaksanakan pada siklus pertama.[34]

3. Siklus Kedua

Siklus II merupakan sebuah rangkaian kegiatan tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada siklus I. Jika diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari siklus I maka peneliti merancang kegiatan siklus selanjutnya untuk menguatkan hasil yang mana jika ada kekurangan pada siklus I maka dapat diperbaiki dengan melakukan kegiatan dari siklus II. Pada kegiatan siklus II ini dilakukan sama dengan kegiatan pada siklus I yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

[33] Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 227.

[34] A. Muri Yusuf, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 73-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil deskripsi wawancara dan observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pengambilan data nilai tes siswa, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

2. Sumber data

a. Siswa

Sumber data yang berasal dari siswa bertujuan untuk mendapatkan data mengenai hasil peningkatan hasil belajar pada materi bersuci dari haid menggunakan metode *Card Sort*. Serta keberhasilan dalam penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran materi bersuci dari haid.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *Card Sort* terhadap kemampuan hasil belajar siswa materi bersuci dari haid dalam proses pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara langsung dengan pada lokasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.[35]

Tujuan pelaksanaan observasi adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan mengenai sebuah objek pengamatan, dimana kesimpulan tersebut disusun dalam sebuah laporan yang sangat relevan dan bermanfaat bagi bahan pembelajaran. Sedangkan observasi pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* dan mengamati kondisi kelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang langsung pada sumber data melalui informasi lisan.[36] Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang mengenai proses pembelajaran yang dialami guru kelas V A sebelum menggunakan metode *Card Sort*, dan proses pembelajaran yang dialami guru setelah menggunakan metode *Card Sort.* Serta pendapat siswa setelah menjalani proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort.*

c. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah salah satu alat ukur yang sering digunakan dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.
[36] Kisyani-Laksono dan Tatag Yuli E.S, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses belajar mengajar atau untuk menentukan keberhasilan suatu program pendidikan.

Tes hasil belajar ditujukan untuk mengumpulkan data mengenai Kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dan tes tindakan. Tes tulis yang diberikan adalah untuk mengumpulkan data terkait pemahaman siswa terhadap materi bersuci dari haid dengan menerapkan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Adapun bentuk tes tulisnya berupa tes tulis uraian sebanyak 10 soal, yang akan diberikan pada siswa di akhir pembelajaran. Sedangkan tes tindakan menggunakan bentuk tes tindakan unjuk kerja. Tes tindakan unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data terkait keterampilan siswa selama melakukan proses pembelajaran materi bersuci dari haid.

Dalam menentukan hasil belajar tidak hanya menggunakan tes melainkan juga non-tes. Teknik non-tes yang digunakan adalah penilaian diri dan observasi. Penilaian diri dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait sikap siswa selama proses pembelajaran materi bersuci dari haid.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan pada benda mati.[37] Dokumen yang termuat di dalam

[37] Ebta Setiawan (ed), “dokumentasi”, *Kamus Besar*..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini di MI Al Khairiyah Mojokerto meliputi perangkat pembelajaran, absensi siswa kelas V A , data nilai, foto pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*, serta data-data terkait lainnya yang mendukung selama penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data komulatif dan data kuantitatif. Data komulatif berupa informasi dalam bentuk kalimat sebagai gambaran tentang ekspresi siswa, aktivitas siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, antusias dalam pembelajaran, kepercayaan diri, motivasi dianalaisis secara kualitatif. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar yang didapat oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran fikih materi bersuci dari haid dengan menggunakan metode *Card Sort*, dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar.[38]

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berikut merupakan teknik penskoran observasi siswa dan observasi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rumus Menghitung Nilai Data Observasi Guru

Rumus	Keterangan
$NS = \frac{f}{n} \times 100 =$	n = Jumlah skor maksimal f = Jumlah skor yang diperoleh NS = Nilai observasi guru

[38] Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas....* 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Rumus Menghitung Nilai Data Observasi Siswa

Rumus	Keterangan
$NS = \frac{f}{n} \times 100 =$	n = Jumlah skor maksimal f = Jumlah skor yang diperoleh NS = Nilai observasi siswa

hasil pengamatan dari kegiatan observasi terhadap guru dan siswa akan diklasifikasikan dalam bentuk nilai sesuai kriteria keberhasilan sebagai berikut:[39]

Tabel 3.3
Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Tingkat Nilai Rata-Rata Non Tes Kelas	Arti
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 - 79	Cukup
60 – 69	Tidak Baik
< 60	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan kriteria tersebut, aktifitas guru dan siswa dikatakan baik jika memeroleh nilai 80-89. Oleh karena itu, dalam penelitian ini aktifitas guru dan siswa dikatakan berhasil atau meningkat jika mendapatkan skor $\geq$ 80.

2. Analisis Data Wawancara

Untuk menganalisis hasil data wawancara penulis menganalisisnya dengan membandingkan beberapa macam kategori melalui beberapa pertanyaan pokok baik kepada siswa kelas V A dan guru mata pelajaran fikih di kelas V A

[39] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Untuk menghitung persentase hasil belajar akan digunakan rumus sebagai berikut:[40]

Tabel 3.4
Rumus Menghitung Hasil Belajar Siswa

Rumus	Keterangan
$P = \frac{f}{N} X 100$	P = Persentase yang akan dihitung f = Jumlah siswa yang tuntas N = Jumlah Siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori secara keseluruhan ialah sebagai berikut :[41]

Tabel 3.5
Kriteria ketuntasan / Kelulusan hasil belajar siswa

Taraf keberhasilan	Arti
81 – 100 %	Tinggi Sekali
61 – 80%	Tinggi
41 – 60 %	Cukup
21 – 40 %	Rendah
< 20 %	Sangat rendah

Berdasarkan kriteria tersebut, kelulusan hasil belajar siswa dikatakan baik jika memeroleh nilai 61-80. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kelulusan hasil belajar siswa dikatakan berhasil atau meningkat jka mendapatkan skor > 80%.

[40] Nana Sudjana, *Penilaian* ..., h. 140.
[41] Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data yang diperoleh akan digunakan untuk mencari nilai rata-rata siswa akan dihitung dengan cara sebagai berikut[42] :

Tabel 3.6
Rumus Menghitung Nilai Rata-rata Siswa

Rumus	Keterangan
$M = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$	M = Nilai Rata-rata Σx = Jumlah Semua Nilai Σn = Jumlah Siswa

Berikut peneliti mengkategorikan persentase nilai akhir aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran berdasarkan ketentuan sebagai berikut:[43]

Tabel 3.7

Kriteria Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas

Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas	Arti
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
55 – 64	Tidak Baik
0 – 54	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan kriteria tersebut, kelulusan hasil belajar siswa dikatakan baik jika memeroleh nilai 80-89. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kelulusan hasil belajar siswa dikatakan berhasil atau meningkat jika mendapatkan nilai rata-ratanya adalah ≥ 80.

[42] Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 63.
[43] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip* ... h. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Analisis Data Dokumentasi

Analisis data dokumentasi yang dimaksudkan adalah analisis data dalam perangkat pembelajaran seperti RPP, hasil evaluasi siswa mata pelajaran fikih, foto saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Card Sort* serta data-data lainnya yang menunjang selama penelitian berlangsung.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur. Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Persentase ketuntasan siswa adalah 80% dari nilai KKM 71.
2. Rata-rata perolehan nilai siswa adalah 80.
3. Nilai akhir dari aktivitas siswa dan guru yaitu ≥80.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaborasi yang dilakukan oleh peneliti dengan M. Ma'arif, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas V A yang mengajar di MI AL Khairiyah Mojokerto. di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru – guru yang terdapat di MI Al Khairiyah Mojokerto. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti

Nama : Rizka Ani Puspita

NIM : D97216076

Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrument penelitian, membuat lembar observasi, menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi, pelaksana kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

Guru Kolaborasi

Nama : M. Ma'arif, S. Pd. I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran fikih kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto.

Tugas : Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model Kurt Lewin ini diawali dengan tahapan pra siklus untuk mengumpulkan data awal yang nantinya akan dijelaskan pada beberapa tahapan siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada masing-masing siklusnya, penelitian terehadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid akan terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Action*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*). Hasil dari penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh saat proses setiap siklus di kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto, yakni hasil observasi, tes, wawancara serta dokumentasi.

Data hasil penelitian sesuai penjelasan di atas dikelompokkan menjadi 3 kelompok oleh peneliti, yaitu Pra Siklus, Siklus I, serta Sikus II. Berikut adalah penjabaran hasil penelitian dalam setiap tahapan siklus:

1. Pra Siklus

Tahapan pra siklus ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Oktober 2019. Pada tahapan pra siklus ini peneliti masih belum melakukan penelitian pada kelas VA MI Al Khairiyah Mojokerto. Akan tetapi pada tahapan ini peneliti masih melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan juga dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan agar dapat diketahui sejauh mana hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid.

Wawancara pada tahap pra siklus ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran fikih di kelas V A yaitu Bapak. M. Ma'arif, S. Pd. I. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui karakteristik siswa, metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran, bagaimana hasil belajar siswa terhadap materi, apa saja kendala yang dijumpai guru dalam mengajar dan juga berapa nilai KKM yang ditentukan untuk mata pelajaran fikih serta ada berapakah siswa yang mampu memenuhi batas KKM yang telah ditentukan tersebut.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bawasa hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid masih kurang. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa merasa bosan dan tidak berkonsentrasi. Ditambah lagi banyaknya sub materi yang diberikan membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi.

Adapun dari 32 siswa yang berada di kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto ini hanya terdapat 11 siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran fikih materi bersuci dari haid. Dibuktikan dengan persentase ketuntasan siswa yang hanya 34,3% dan juga rata-rata nilai yang didapatkan siswa adalah 63,75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini merupakan hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid pada tahap pra siklus :

Tabel 4.1
Daftar Nilai Siswa Kelas V A Pada Tahap Pra Siklus

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KET
1.	AA	71	75	T
2.	ANFM	71	60	TT
3.	AKU	71	75	T
4.	ARP	71	55	TT
5.	AS	71	50	TT
6.	AS	71	75	T
7.	AAP	71	75	T
8.	BT	71	80	T
9.	BSF	71	55	TT
10.	ABTD	71	45	TT
11.	ERP	71	55	TT
12.	FA	71	65	TT
13.	IFA	71	55	TT
14.	KRA	71	75	T
15.	KNA	71	60	TT
16.	KPCRA	71	50	TT
17.	LDW	71	55	TT
18.	MAHP	71	50	TT
19.	MWW	71	65	TT
20.	MKA	71	55	TT
21.	MYA	71	75	T
22.	MMLTWD	71	65	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KET
23.	MLP	71	60	TT
24.	NDH	71	80	T
25.	NZH	71	75	T
26.	NL	71	65	TT
27.	NJT	71	65	TT
28.	NA	71	75	T
29.	RPS	71	80	T
30.	VRIA	71	65	TT
31.	AZIM	71	50	TT
32.	BAA	71	55	TT

Berdasarkan data yang ada di atas dapat dilihat yaitu rata-rata nilai siswa yang didapatkan adalah sebesar 63,75 (Cukup). Nilai ini dapat diketahui dengan cara membagi jumlah nilai siswa dengan jumlah dari semua siswa. Dan rata-rata nilai yang didapatkan pada tahap pra siklus ini masih mendapatkan kategori cukup. Selanjutnya adalah persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu sebesar 34,3% (Rendah). Persentase ini didapatkan dari menghitung jumlah siswa yang tuntas (T) lalu dibagi dengan jumlah dari semua siswa, kemudian dikalikan 100. Dan dari data di atas juga dinyatakan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah. Dari total 32 siswa, terdapat 21 siswa yang tidak tuntas (TT).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

Pelaksanaan dari siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 7 Maret 2020 di MI Al Khairiyah pada pukul 07.00 – 08.10 WIB. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V A yang berjumlah tiga puluh dua siswa dengan rincian lima belas siswa laki-laki dan tujuh belas siswa perempuan. Dengan nilai KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran fikih yaitu 71.

Pada siklus ini peneliti menggunakan model PTK dari Kurt Lewin terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Action*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*).[44]

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahapan perencanaan peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti berikut ini:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan oleh MI Al Khairiyah Mojokerto pada mata pelajaran fikih serta materi bersuci dari haid. Dan penyusunan RPP ini juga telah divalidasikan kepada salah satu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu bapak Misnatun, M. Pd. I dan mendapatkan nilai baik serta dapat digunakan dalam siklus I.
2) Menyusun Instrumen penilaian hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid dalam bentuk tes tulis dan tes tindakan. Adapun

[44] Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)*(Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tes tulis beruupa tes tulis uraaian sebanyak 10 soal. Sedangkan tes tindakan menggunakan tes tindakan unjuk kerja. Penyusunan penilaian ini didasarkan pada kompetensi dasar serta indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Sehingga nantinya instrument penilaian ini dapat mengukur kemampuan hasil belajar siswa dengan baik. Adapun instrumen penilaian ini juga telah divalidasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu bapak Misnatun, M. Pd. I dan telah mendapatkan nilai baik dalam hasil validasi, tetapi dengan catatan perbaikan dalam penulisan butir-butir soal. Selanjutnya Instrumen ini telah siap digunakan dalam siklus I.

3) Menyusun instrumen observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dengan tujuan agar dapat diketahui sejauh mana penggunaan dari metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Adapun instrumen observasi ini terdiri dari dua jenis yaitu observasi guru dan observasi siswa. Instrumen observasi ini juga telah divalidasikan pada dosen yang sama pada validasi RPP dan instrumen penilaian. Dan mendapatkan hasil baik serta siap untuk digunakan dalam siklus I.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada penelitian siklus I ini dilaksanakan dalam sekali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada hari sabtu tanggal 07 Maret 2020 pada pukul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

07.00-08.10 WIB. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran fikih yaitu bapak M. Ma'arif, S. Pd. I sebagai pengamat atau observer. Adapun pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pembelajaran di siklus I diawali dengan guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pembacaan do`a secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas sebelum melaksanakan proses pembelajaran. setelahnya guru menanyakan kabar dari siswa serta mengecek kehadiran serta kesiapan dari siswa kelas V A dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari total 32 siswa di kelas V A, pada hari itu semua siswa hadir dalam proses pembelajaran. Selanjutnya untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi guru dengan memberikan *Ice breaking* bagi siswa dalam bentuk permainan tepuk (Tepuk Indonesia), di mana jika guru mengucap satu maka siswa melakukan tepuk satu kali sambil bekata yes, jika guru mengucap dua maka siswa melakukan tepuk dua kali sambil berkata oke, ketika guru mengucap tiga maka siswa tepuk tiga kali sambil berkata semangat dan ketika guru mengucap lima maka siswa tepuk lima kali sambil berkata Indonesia. *Ice breaking* ini dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuan agar siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dan juga lebih berkonsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan guru.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran mengenai materi berrsuci dari haid yang telah mereka pelajari. Dari kegiatan apersepsi ini dapat dilihat bahwa siswa masih mengingat dan memahami materi bersuci dari haid yang telah mereka pelajari. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Akan tetapi masih ada juga siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini diawali dengan guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku siswa materi bersuci dari haid pada halaman 1 dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya setelah siswa selesai membaca, guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang diamati siswa dalam teks bacaan tersebut. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab sebelum memberikan penjelasan tetang materi bersuci dri haid. Pada langkah kegiatan ini, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan penjelasan dengan merujuk pada indikator yang telah ditentukan.

Kegiatan selanjutnya adalah guru menginformasikan bahwa kegiatan selanjutnya adalah pencocokan disertai langkah-langkah menggunakan media *Card Sort.* Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan jumlah anggota masing-masing 5-6 siswa. Siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan. Kemudian guru meminta satu kelompok tercepat untuk menampilkan hasil jawaban. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan penghargaaan dari guru. Pada kegiatan selanjutnya guru membagikan lembar kerja kepada siswa. Dan dalam waktu kurang lebih selama 15 menit siswa mampu menyelesaikan soal tersebut dan memintanya mengumpulkan ke depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk membuat kesimpulan dari materi bersuci dari haid. Setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.

Perwakilan siswa memimpin do`a bersama sebelum mengakhiri proses pembelajaran. Setelahnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi (*Observing*)

Pada tahapan observasi, di sini guru mata pelajaran yaitu Bapak M. Ma'arif, S.Pd.I akan menjadi observer terhadap penggunaan metode *Card Sort* yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati dalam hal ini ialah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran materi bersuci dari haid menggunakan metode *Card Sort.* Adapun data hasil observasinya adalah sebagai berikut :

1) Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas guru selama menjalani proses pembelajaran:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		√		
2	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama				√
3	Guru mengecek kehadiran siswa				√
4	Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		√		
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai			√	
6	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi bersuci dari haid dengan membaca teks bacaan yang ada.				√
7	Guru menjelaskan materi bersuci dari haid secara singkat kepada siswa sesuai dengan konsep.			√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi bersuci dari haid.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
9	Guru memperkenalkan serta menjelaskan kegiatan pencocokan menggunakan media kartu kepada siswa.			√	
10	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.			√	
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang termuat di dalam kegiatan pencocokan.			√	
12	Guru membagikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.				√
13	Guru memberikan penjelasan serta umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			√	
14	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi bersuci dari haid				√
15	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan			√	
16	Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			√	
17	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik		√		
18	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
19	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah kesulit, sederhana ke kompleks, dsb)		√		
20	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan			√	
21	Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan			√	
22	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar.				√
Jumlah Skor		69			
Jumlah Skor Maksimal		88			
Nilai Observasi Aktivitas Guru		78,4			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas menyatakan bahwa selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup, guru telah memeroleh nilai 78,4 (Cukup) dari total ini belum memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja. Di sini peneliti mendapatkan beberapa masukan dari observer mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran yang bisa ditingkatkan lagi. Contohnya pada bagian penutup, akan lebih baik jika guru mampu mendorong siswa untuk mau bertanya mengenai materi yang masih belum mereka pahami.[45]

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas siswa selama menjalani proses pembelajaran :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.				√
2	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.			√	
3	Siswa hadir dengan tepat waktu dan merespon absensi guru.				√
4	Siswa memperhatikan apersepsi guru.			√	
5	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang disampaikan guru.		√		

[45] Hasil wawancara dengan bapak M. Ma'arif, S.Pd.I Guru Fikih Kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto pada 18 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Siswa aktif untuk mencari informasi yang luas tentang materi bersuci dari haid dengan membaca teks bacaan yang ada. ***Mengamati***			√	
7	Siswa memperhatikan penyampaikan guru terkait materi bersuci dari haid secara singkat sesuai dengan konsep.			√	
8	Siswa aktif bertanya tentang materi bersuci dari haid. ***Menanya***			√	
9	Siswa memperhatikan demonstrasi guru dalam memperkenalkan serta menjelaskan kegiatan pencocokan menggunakan kartu warna kepada siswa.				√
10	Siswa aktif bertanya dan bekerja sesuai dengan perintah guru serta memperhatikan dengan baik.			√	
11	Siswa menjawab pertanyaan yang termuat di dalam kegiatan pencocokan. ***Mengeksplorasi***			√	
12	Siswa mendapatkan evaluasi dari guru dengan mengerjakan tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.			√	
13	Siswa membacakan beberapa jawabannya yang telah ditulis, kemudia siswa lain diminta untuk saling menanggapi. ***Mengomunikasikan***				√
14	Siswa memperhatikan penjelasan serta umpan balik guru terhadap proses dan hasil pembelajaran			√	
15	Siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi bersuci dari haid. ***Mengasosiasi***			√	
16	Siswa memperhatikan tugas yang disampaikan guru untuk diselesaikan di rumah			√	
17	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
18	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar.		√		
Jumlah Skor		56			
Skor Maksimal		72			
Nilai Observasi Aktivitas Siswa		77,7			

Dari data di atas menunjukkan bahwa selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup, peserta telah memeroleh nilai 77,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Cukup) dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori Cukup, dan belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti masih perlu melakukan peningkatan dalam hal aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Di antaranya ialah agar siswa dapat turut aktif dalam kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru. Dan juga siswa turut terlibat menyimpulkan materi yang telah siswa pelajari. Di dalam siklus 1 ini siswa cenderung masih tidak kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran, jadi pada siklus II nantinya diharapkan selama mengikuti proses pembelajaran siswa mampu megikutinya dengan baik dan kondusif.

Dan berikut ini merupakan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan oleh siswa pada materi bersuci dari haid :

Tabel 4.4
Daftar Nilai Hasi Beajar Siswa Kelas V A pada Siklus I

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KET
1.	AA	71	67,08	TT
2.	ANFM	71	80	T
3.	AKU	71	80	T
4.	ARP	71	73,75	T
5.	AS	71	76.6	T
6.	AS	71	80	T
7.	AAP	71	83,3	T
8.	BT	71	83,3	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KET
9.	BSF	71	66,25	TT
10.	ABTD	71	60,83	TT
11.	ERP	71	79,1	T
12.	FA	71	65,1	TT
13.	IFA	71	56,25	TT
14.	KRA	71	83,3	T
15.	KNA	71	80	T
16.	KPCRA	71	77,9	T
17.	LDW	71	75,8	T
18.	MAHP	71	66,25	TT
19.	MWW	71	67,5	TT
20.	MKA	71	79,1	T
21.	MYA	71	83,3	T
22.	MMLTWD	71	80	T
23.	MLP	71	85,4	T
24.	NDH	71	85,4	T
25.	NZH	71	76,6	T
26.	NL	71	80	T
27.	NJT	71	83,3	T
28.	NA	71	71,6	T
29.	RPS	71	85,4	T
30.	VRIA	71	80	T
31.	AZIM	71	57,5	TT
32.	BAA	71	70,4	TT

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I diperoleh rata-rata nilai pemahaman siswa yaitu 75,6 (Cukup). Yang dapat dilihat dengan cara membagi jumlah nilai siswa dengan jumlah siswa yang ada di kelas V A dan pada persentase nilai ketuntasan siswa dari siswa kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto adalah sebesar 71,8% (Tiggi) dengan jumlah siswa yang tuntas (T) berjumlah dua puluh tiga siswa dan yang tidak tuntas (TT) sebesar sembilan siswa. Nilai persentase tersebut didapatkan dengan cara membagi jumlah siswa yang tuntas (T) dengan jumlah siswa yang ada di keas V A, lalu dikalikan 100%. Dari hasil tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada pra siklus. Yaitu persentase ketuntasan siswa yang hanya 34,3%. Akan tetapi apa yang telah didapatkan pada siklus I ini masih belum mencapai atau memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Maka dari itu masih diperluan adanya tindakan selanjutnya pada tahap siklus II.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada proses pelaksanaan siklus I disini telah didapatkan adanya peningkatan has belajar dari siswa pada materi bersuci daari haid. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pada pra siklus yaitu sebesar 63,75 menjadi 75,6 pada siklus I dan juga peningkatan persentase ketuntasan siswa yang awalnya pada pra siklus sebesar 34,3% menjadi 71,8% pada siklus I. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi terhadap aktivitas guru dan siswa telah didapatkan nilai yang cukup baik yaitu dari nilai aktivitas guru sebesar 78,4 dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu 77,7.

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid telah mengalami peningkatan. Akan tetapi hasil yang telah didapatkan pada siklus I masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga masih perlu diadakannya siklus II untuk mencapai indikator kinerja tersebut. Adapun kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Siswa masih kurang kondusif selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa sebab di antaranya adalah guru masih terkesan terburu-buru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa sedikit merasa kurang diperhatikan sehingga menyebabkan siswa ramai. Siswa terlalu asyik dengan kegiatan pencocokan sehingga mengakibatkan proses pembelajaran melebihi waktu yang sudah ditentukan yakni sebanyak 10 menit.
2) Siswa tidak bisa langsung memahami dengan baik materi pembelajaran melalui metode *Card Sort* secara langsung sehingga guru mengulangi penjelasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Siswa masih kurang percaya diri ketika diminta untuk menyampaikan jawaban di depan kelas.

3. Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I telah ditemukan adanya kekurangan yang perlu diadakannya peningkatan atau perbaikan. Sehingga dilaksanakannya siklus II di sini yaitu mejadi sebuah perbaikan dari siklus sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini disusun untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid. Serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pelaksanaan dari siklus II ini adalah pada hari rabu, 18 Maret 2020 di MI Al Khairiyah Mojokerto pada pukul 07.00-08.10 WIB. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V A yang berjumlah tiga puluh dua siswa dengan rincian lima belas siswa laki-laki dan tujuh belas siswa perempuan. Dengan nilai KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran fikih berjumlah 71.

Pada siklus II ini peneliti menggunakan model PTK dari Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Action*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*).

a. Perencanaan (Planning)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahapan perencanaan pada siklus II ini peneliti juga turut melibatkan guru kolabolator dalam meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran dari siklus sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dnegan kurikulum yang telah diterapkan oleh MI Al Khairiyah Mojokerto. Dengan mata pelajaran fikih serta materi bersuci dari haid. Adapun dalam menyusun RPP ini peneliti telah melakukan diskusi dengan guru kolabolator terkait upaya meningkatkan pemahaman serta kualitas proses pembelajaran. Dan hasilnya ialah secara keseluruhan RPP tidak mengalami perubahan yang cukup banyak. Hanya saja pada kegiatan inti, jika pada siklus I guru hanya memberikan kesempatan pada satu keelompok tercepat untuk presentasi, maka pada siklus II ini masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan jawaban hasil diskusi di depan kelas dengan menunjuk salah satu perwakilan dengan tujuan agar mereka percaya diri dan aktif dalam merspon jawaban kelompok lain.. Sehingga pada siklus II ini secara tidak langsung siswa dapat aktif dalam pembelajaran serta lebih memudahkan mereka dalam memahami materi. Dan penyusunan RPP ini juga telah divalidasikan kepada salah satu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu bapak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misnatun, M. Pd. I dan mendapatkan nilai baik serta dapat digunakan dalam siklus II.

2) Menyusun Instrumen penilaian hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid dalam bentuk tes tulis dan tes tindakan. Adapun tes tulis beruupa tes tulis uraaian sebanyak 10 soal. Sedangkan tes tindakan menggunakan tes tindakan unjuk kerja. Penyusunan penilaian ini didasarkan pada kompetensi dasar serta indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Sehingga nantinya instrument penilaian ini dapat mengukur kemampuan hasil belajar siswa dengan baik. Instrument penilaian yang dilakukan dalam siklus II ini disamakan dengan yang ada pada siklus I, karena bertujuan agar tingkatan soal dari siklus I dan siklus II bisa sama. Adapun instrumen penilaian ini juga telah divalidasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu bapak Misnatun, M. Pd. I dan telah mendapatkan nilai baik dalam hasil validasi. Dan dapat diterapkan dalam siklus II.

3) Menyusun instrumen observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dengan tujuan agar dapat diketahui sejauh mana penggunaan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Adapun instrumen observasi ini terdiri dari dua jenis yaitu observasi guru dan observasi siswa. Instrumen observasi pada guru dan siswa tidak mengalami perubahan yang cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak. Hanya saja ada perubahan intrumen pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru. Adapun Instrumen observasi ini juga telah divalidasikan pada dosen yang sama pada validasi RPP dan instrumen penilaian. Dan mendapatkan hasil baik serta siap untuk digunakan dalam siklus II.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Adapun pelaksanaan tindakan pada penelitian siklus II ini dilaksanakan dalam sekali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada hari rabu tanggal 18 Maret 2020 pada pukul 07.00-08.10 WIB. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran fikih yaitu bapak M. Ma'arif, S.Pd.I sebagai pengamat atau observer. Adapun pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pembacaan do`a secara bersama-sama sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru menanyakan kabar dari siswa serta mengecek kehadiran serta kesiapan dari siswa kelas V A dalam mengikuti proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa mengenai materi bersuci dari haid yang telah mereka pelajari sebelumnya. Dari penyampaian apersepsi ini dapat dilihat bahwa siswa masih mengingat dan memahami materi bersuci dari haid yang telah mereka pelajari. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta sebelum memasuki kegiatan inti guru terlebih dahulu juga menyampaikan materi apa yang akan dipelajari oleh siswa serta kompetensi dan tujuan yang hendak dicapai.

Kegiatan awal pada siklus II ini tidak terdapat perbedaan yang cukup banyak dari siklus sebelumnya. Hanya saja pada siklus II ini guru sudah bisa menyampaikan apersepsi, materi serta tujuan pembelajaran dengan baik.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini diawali dengan guru meminta siswa membaca kembali buku siswa materi bersuci dari haid. Kemudian guru menanyakan apa yang sudah mereka amati untuk kemudian memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih belum paham. Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta siswa untuk memperhatikan media yang telah dibawa oleh guru yakni berupa potongan kertas yang akan mereka mainkan menggunakan metode *Card*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sort. Setelah masing-masing kelompok melakukan kegiatan pencocokan, guru meminta masing-masing kelompok menunjuk satu perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya kedepan dan guru menilai hasil dari jawaban masing-masing kelompok. Bagi kelompok yang mendapatkan nilai terbaik, guru memberikannya hadiah khusus. Bagi kelompok lainnya yang mendapatkan nilai dibawahnya, guru juga tetap memberikan hadiah.

Selanjutnya guru membagikan lembar kerja kepada siswa. dan dalam waktu kurang lebih selama 15 menit siswa mampu menyelesaikan soal tersebut dan mengumpulkannya ke depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan materi bersuci dari haid selama pembelajaran. Pada kegiatan menyimpulkan ini, guru meminta semua siswa menyebutkan apa saja yang telah mereka pelajari. Perwakilan siswa memimpin doa bersama sebelum mengakhiri proses pembelajaran. Setelahnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observing)

Pada tahapan observasi, di sini guru mata pelajaran yaitu Bapak M. Ma'arif, S.Pd.I akan menjadi observer terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan metode *Card Sort* yag dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati dalam hal ini adalah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran materi bersuci dari haid melalui metode *Card Sort.* Adapun data hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivias guru selama menjalani proses pembelajaran:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran			√	
2	Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama				√
3	Guru mengecek kehadiran siswa				√
4	Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√	
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai			√	
6	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi bersuci dari haid dengan membaca teks bacaan yang ada.				√
7	Guru menjelaskan materi bersuci dari haid secara singkat kepada siswa sesuai dengan konsep.				√
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi bersuci dari haid.				√
9	Guru memperkenalkan serta menjelaskan kegiatan pencocokan menggunakan media kartu kepada siswa.			√	
10	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.			√	
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang termuat di				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	dalam kegiatan pencocokan.				
12	Guru membagikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.				√
13	Guru memberikan penjelasan serta umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			√	
14	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi bersuci dari haid				√
15	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan				√
16	Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			√	
17	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik				√
18	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
19	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah kesulit, sederhana ke kompleks, dsb)			√	
20	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan			√	
21	Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan				√
22	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar.				√
Jumlah Skor		78			
Jumlah Skor Maksimal		88			
Nilai Observasi Aktivitas Guru		88,6			

Dari data diatas menyatakan bahwa selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup, guru memeroleh nilai 88,6 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai ini telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh guru dalam pembelajaran materi bersuci dari haid menggunakan metode *Card Sort* telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 80.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas siswa selama menjalani proses pembelajaran :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.				√
2	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.			√	
3	Siswa hadir dengan tepat waktu dan merespon absensi guru.				√
4	Siswa memperhatikan apersepsi guru.			√	
5	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang disampaikan guru.			√	
6	Siswa aktif untuk mencari informasi yang luas tentang materi bersuci dari haid dengan membaca teks bacaan yang ada. ***Mengamati***			√	
7	Siswa memperhatikan penyampaikan guru terkait materi bersuci dari haid secara singkat sesuai dengan konsep.			√	
8	Siswa aktif bertanya tentang materi bersuci dari haid. ***Menanya***			√	
9	Siswa memperhatikan demonstrasi guru dalam memperkenalkan serta menjelaskan kegiatan pencocokan menggunakan kartu warna kepada				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	siswa.				
10	Siswa aktif bertanya dan bekerja sesuai dengan perintah guru serta memperhatikan dengan baik.				√
11	Siswa menjawab pertanyaan yang termuat di dalam kegiatan pencocokan. ***Mengeksplorasi***				√
12	Siswa mendapatkan evaluasi dari guru dengan mengerjakan tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.			√	
13	Siswa membacakan beberapa jawabannya yang telah ditulis, kemudia siswa lain diminta untuk saling menanggapi. ***Mengomunikasikan***				√
14	Siswa memperhatikan penjelasan serta umpan balik guru terhadap proses dan hasil pembelajaran			√	
15	Siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi bersuci dari haid. ***Mengasosiasi***			√	
16	Siswa memperhatikan tugas yang disampaikan guru untuk diselesaikan di rumah			√	
17	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
18	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar.			√	
Jumlah Skor		62			
Skor Maksimal		72			
Nilai Observasi Aktivitas Siswa		86,1			

Dari data di atas menjelaskan bahwa selama mejalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup, siswa telah memeroleh nilai 86,1 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan juga nilai ini telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran materi bersuci dari haid menggunakan metode *Card Sort* telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 80.

Dan berikut ini merupakan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan oleh siswa pada materi bersuci dari haid :

Tabel 4.7
Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V A pada Siklus II

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KET
1.	AA	71	81,6	T
2.	ANFM	71	88,3	T
3.	AKU	71	88,3	T
4.	ARP	71	84,1	T
5.	AS	71	89,1	T
6.	AS	71	92,5	T
7.	AAP	71	95,8	T
8.	BT	71	95,8	T
9.	BSF	71	82,9	T
10.	ABTD	71	77,5	T
11.	ERP	71	95,8	T
12.	FA	71	77,5	T
13.	IFA	71	68,75	TT
14.	KRA	71	95,8	T
15.	KNA	71	92,5	T
16.	KPCRA	71	88,3	T
17.	LDW	71	86,25	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KET
18.	MAHP	71	78,75	T
19.	MWW	71	84,1	T
20.	MKA	71	91,6	T
21.	MYA	71	91,6	T
22.	MMLTWD	71	92,5	T
23.	MLP	71	95,8	T
24.	NDH	71	95,88	T
25.	NZH	71	89,1	T
26.	NL	71	92,5	T
27.	NJT	71	95,8	T
28.	NA	71	86,25	T
29.	RPS	71	95,8	T
30.	VRIA	71	92,5	T
31.	AZIM	71	70	TT
32.	BAA	71	80,8	T

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid pada siklus II diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 87,92 (Baik). Rata-rata nilai ini didapatkan dengan cara membagi jumlah nilai dari semua siswa dengan jumlah siswa, dan untuk persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto adalah sebesar 93,75% (Tinggi Sekali) dengan jumlah siswa yang tuntas (T) berjumlah tiga puluh siswa dan yang tidak tuntas (TT) sebesar dua siswa. Nilai persentase tersebut didapatkan dengan cara membagi jumlah siswa yang tuntas (T) dengan jumlah semua siswa, lalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikalikan 100. Dari hasil tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada siklus I yaitu rata-rata nilai berjumlah 75,6 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 71,8%, dari hasil tersebut telah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid telah mengalami peningkatan serta hasil dari nilai dan persentase tersebut telah mencapai dari indikator kinerja yang telah ditentukan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada proses pelaksanaan siklus II disini telah didapatkan adanya peningkatan hasil belajar dari siswa pada materi bersuci dari haid. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pada Siklus I yaitu sebesar 75,6 menjadi 87,92 pada siklus II. dan juga peningkatan persentase ketuntasan siswa yang awalnya pada Siklus I sebesar 71,8% menjadi 93,75% pada Siklus II. Pada observasi terhadap aktivitas guru dan siswa telah didapatkan nilai yang baik untuk guru yaitu sebesar 88,6 dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran mendapatkan nilai baik yaitu sebesar 86,1.

Dari penjelasan yang telah disampaikan dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan juga telah mencapai batas dalam indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga untuk itu peneliti menyatakan tidak perlu lagi diadakannya perbaikan dan siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penyajian data di atas maka didapatkan peningkatan dari tiap siklusnya. Adapun peningkatan pada nilai aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	78,4	88,6	10,2%
2.	Observasi Aktivitas Siswa	77,7	86,1	8,4%

Adapun untuk persentase peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dan juga persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Penelitian Peningkatan Hasil Belajar
Materi Bersuci dari Haid melalui Metode *Card Sort*

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Rata-rata Kelas	63,75	75,6	11,85%	87,92	12,32%
2.	Ketuntasan Belajar	34,3	71,8	37,5%	93,75	21,95%

B. Pembahasan

Setelah didapatkannya data yang telah diharapkan, berikut ini akan membahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian:

1. Penggunaan Metode *Card Sort* pada Materi Bersuci dari Haid di Kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* pada materi bersuci dari haid yang dilakukan selama dua siklus dapat berjalan dengan baik dengan beberapa perbaikan yang dilakukan dalam setiap tahapan pada siklus yang dilaksanakan. Metode ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi bersuci dari haid.

Penggunaan metode *Card Sort* ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, hasil observasi yang dilakukan pada guru selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup guru telah memperoleh nilai 78,4 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan namun belum memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Di sini peneliti mendapatkan beberapa masukan dari observer mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran yang bisa ditingkatkan lagi. Contohnya pada bagian penutup, akan lebih baik jika guru mampu mendorong siswa untuk mau bertanya mengenai materi yang masih belum mereka pahami.

Adapun hasil observasi pada guru selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup pada siklus II, guru telah memperoleh nilai 88,6 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan juga nilai ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Pada siklus II ini guru telah lebih tenang dalam proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa juga begitu signifikan. Hal ini dapat terjadi karena dalam menggunakan metode *Card Sort* dan siswa juga lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas terhadap materi bersuci dari haid.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh guru dalam pembelajaran materi bersuci dari haid menggunakan metode *Card Sort* telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 80. Berikut merupakan diagram nilai atau hasil dari observasi yang dilakukan terhadap guru :

Gambar 4.1
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru[46]

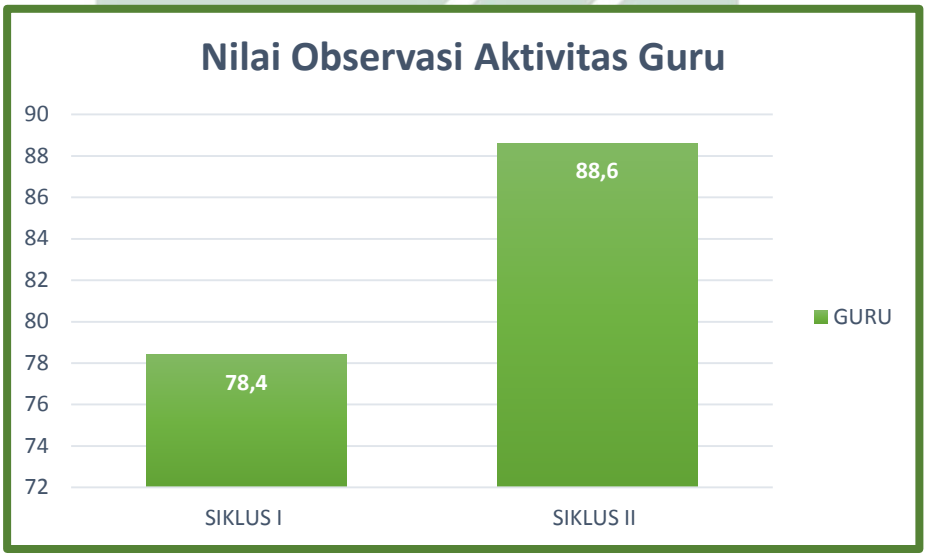

[46] Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Lampiran XVIII dan Siklus II Pada Lampiran XX

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwasannya nilai dari aktivitas guru pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II, yang awalnya mendapatkan nilai 78,4 (Cukup), pada siklus II nilai aktivitas guru telah meningkat menjadi 88,6 (Baik). Dari data di atas juga dapat disampaikan bahwa nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Serta hal ini juga telah membuktikan bahwa penggunaan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh guru.

Pada hasil observasi aktivitas siswa juga telah didapatkan peningkatan dari siklus I yang awalnya mendapatkan nilai 77,7 dan telah masuk pada kriteria cukup. Menjadi mendapatkan kriteria yang baik pada siklus II dan mendapatkan nilai 86,1. Berikut ini merupakan diagram hasil observasi aktivitas siswa :

Gambar 4.2
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa[47]

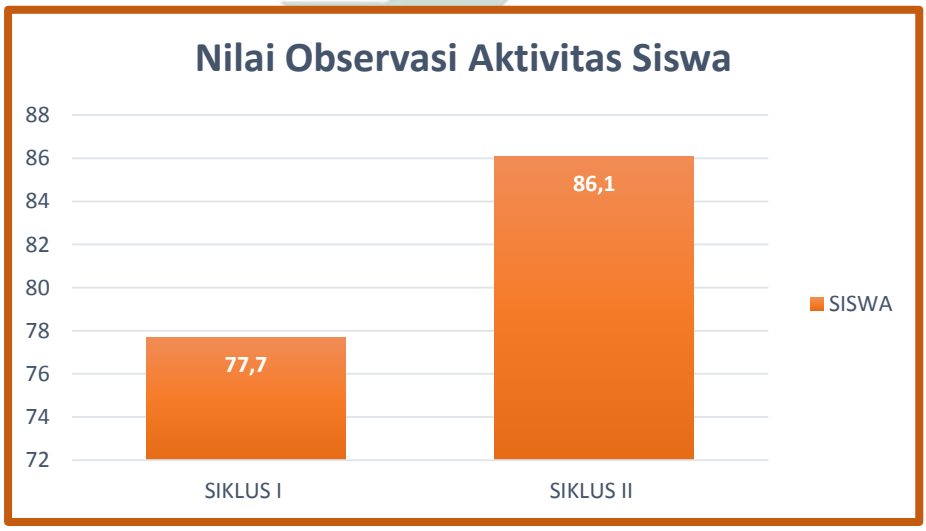

[47] Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pada Lampiran XIX dan Sikluas II Pada Lampiran XXI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai dari aktivitas siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II, yang awalnya mendapatkan nilai 77,7 (Cukup), pada siklus II nilai aktivitas siswa telah meningkat menjadi 86,1 (Baik). Dari data di atas juga dapat disampaikan bahwa nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Serta hal ini juga telah membuktikan bahwa penggunaan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh siswa.

2. Peningkatan Hasil Belajar Materi Bersuci dari Haid melalui Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas V A di MI Al Khairiyah Mojokerto.

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan peneliti terhadap siswa pada pembelajaraan materi bersuci dari haid menggunakan metode *Card Sort* pada tahapan pra siklus, siklus I dan siklus II telah didapatkan hasil bahwasannya dalam tiap siklusnya telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa setelah digunakannya metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum digunakannya metode *Card Sort*.

Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan telah didapatkan dua macam data yaitu jumlah rata-rata nilai siswa dan juga persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Rata-Rata Nilai Siswa

Rata-rata nilai yang didapatkan siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pra siklus dan juga siklus I. Pada pra siklus rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa ialah sebesar 63,75 (Cukup), lalu mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 75,6 (Cukup), karena pada siklus I nilai rata-rata siswa masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, maka dilaksanakanlah siklus II yang mana pada siklus ini nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 87,92 (Sangat Baik). Dan berikut merupakan diagram dari nilai rata-rata siswa :

Gambar 4.3
Diagram Nilai Rata-Rata Siswa[48]

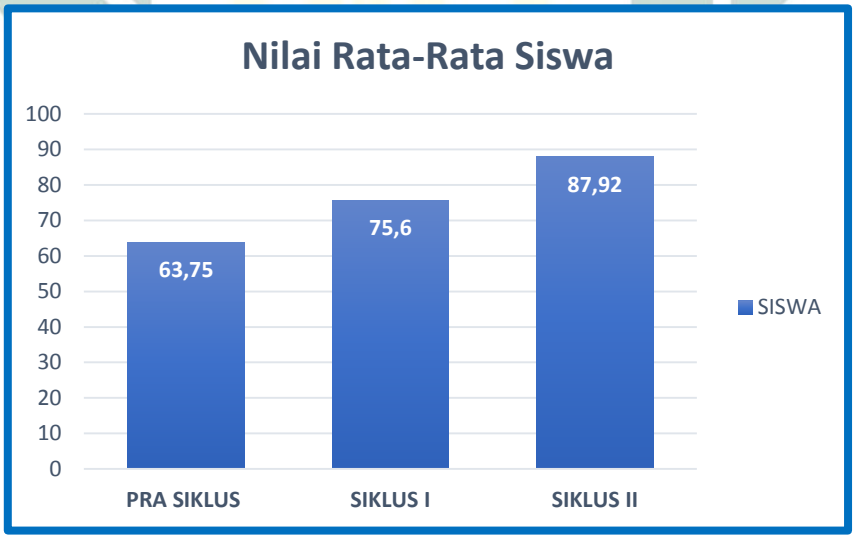

Dari nilai rata-rata terakhir yang didapatkan pada siklus II, maka peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Karena nilai yang telah didapatkan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

[48] Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Pada Lampiran XV, Siklus I Pada Lampiran XVI, dan Siklus II Pada Lampiran XVII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus II mengalami peningkatan dari pra siklus dan juga siklus I. Pada pra siklus persentase ketuntasan belajar siswa adalah sebesar 34,3% (Rendah), lalu mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 71,8% (Cukup). karena pada siklus I persentase ketuntasan siswa masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, maka dilaksanakanlah siklus II yang mana pada siklus ini persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 93,75% (Tinggi Sekali). Dan berikut merupakan diagram persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi bersuci dari haid:

Gambar 4.4
Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa[49]

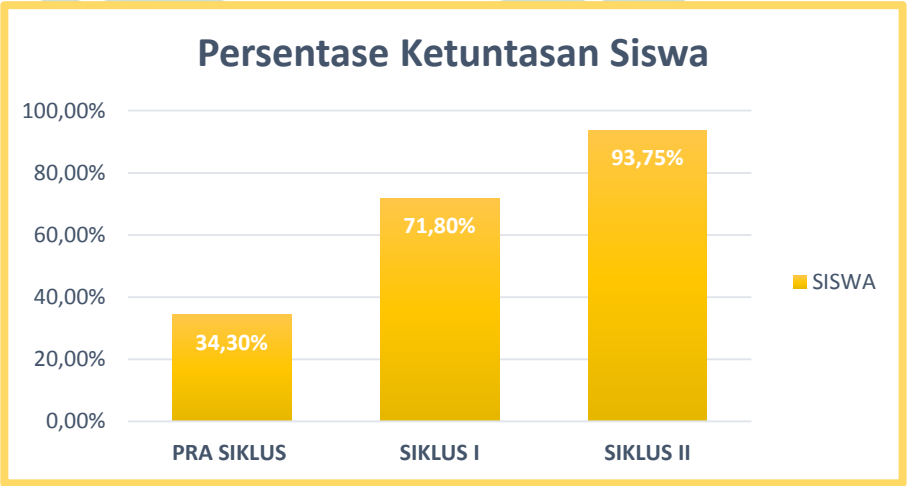

[49] Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Pada Lampiran XV, Siklus I Pada Lampiran XVI, dan Siklus II Pada Lampiran XVII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari persentase ketuntasan Hasil Belajar siswa terakhir yang didapatkan pada siklus II, maka peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Karena persentase ketuntasan siswa yang telah didapatkan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode *Card Sort* dalam mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid bisa dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa (rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar) dan didukung dengan peningkatan aktivitas guru dan siswa. Hal ini dikarenakan metode *Card Sort* dalam penerapannya melibatkan siswa secara langsung, sehingga mampu membuat siswa menjadi aktif dan mampu menghidupkan suasana kelas. Dengan keaktifan siswa atau peran siswa di dalam pembelajaran mendorong timbulnya gaagasan yang bermutu serta membangkitkan kreativittas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid melalui metode *Card Sort* pada peserta didik kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto. Peneliti dapat mengambil simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid di kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti pada hasil siklus I observasi guru mendapatkan nilai 78,4 (Cukup), sedangkan pada siklus II guru mengalami peningkatan nilai menjadi 88,6 (Baik). Sedangkan hasil aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai 77,7 (cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,1 (baik).
2. Hasil belajar peserta didik kelas V A pada materi bersuci dari haid setelah digunakannya metode *Card Sort* mengalami peningkatan. Hal ini terbukti pada hasil siklus I siswa mendapatkan rata-rata nilai 75,6 (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 87,92 (Sangat Baik). Dari hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus I mendapatkan 71,8 % (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (Tinggi Sekali).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* telah sesuai dan mampu untuk meningkatkan hasil beajar peseta didik kelas V A MI Al Khairiyah Mojokerto pada mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid. Maka dari itu peneliti menyarankan :

1. Kepada guru mata pelajaran fikih, hendaknya melakukan inovasi baru dengan memilih metode yang dapat mengubah peserta didik menjadi aktif salah satunya dengan menerapkan metode *Card Sort* dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bersuci dar haid.
2. Kepada kepala sekolah, hendaknya mensosialisasikan hasil penelitian ini sebagai bahan petimbangan untuk mengembangkan sumber bahan ajar yang berkualitas. Serta menyediakan sarana atau fasilitas untuk menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* pada materi bersuci dari haid.
3. Kepada peserta didik, hendaknya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran supaya hasilnya lebih optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L dan Kurthwohl, D. R, A. 2001. *Taxonomy For Learning Teaching and Assesing.* (New York: Longman).

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Edisi Revisi V. (Jakarta: Rineka Cipta).

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR).* (Jakarta: Bumi Aksara).

Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Bandung: Bumi Aksara).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke V. (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).

Basir, St. Mirnawati. 2016. *Pengaruh Metode Card Sort terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-qur'an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa*. Skripsi (Makassar: UIN Alauddin)

Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik.* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).

Fathurrohman, Muhammad dan Sulityorini. 2018. *Belajar dan Pembelajaran.* (Yogyakarta: Kalimedia).

Fauziyah, Siti. 2016. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort dalam Mata Pelajaran Baca Tulis al- Qur'an (BTQ)*. Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2017. *Strategi Pembelajaran Terpadu.* (Yogyakarta: Familia)

Hasan, Nur Online. 2018. *Pentingnya Belajar Fikih Untuk Memahami Islam*. https://alif.id/read/nur-hasan/pentingnya-belajar-fikih-untuk-memahami-islam-b211785p/

Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2017. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran.* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).

Kementrian Agama. 2015. *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013.* (Jakarta: Kementrian Agama).

Kurniyanto, Rido dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Surabaya: LAPIS PGMI).

Laksono, Kisyani dan Tatag Yuli E.S. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Muijs, Daniel dan David Reynolds. 2008. *Effective Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Musrifah, Mas Ayu. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Al qur'an Hadits Materi Hukum Nun Sukun dengan Menggunakan Metode Card Sort di Kelas IV MINU Brebek Waru Sidoarjo*. Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel).

Nurhayani. 2017. *Penerapan Metode Simulasi dalam Mata Pelajaran Fikih Ibadah bagi Siswa di MTs YMPI SEI Tulangan Raso Tanjung Balai*. Jurnal Ansiru. (Vol. 1 No. 1, Juni).

Sanjaya, Wina. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Kencana).

Sari, Nilam. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017*. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, E-ISSN: 2502-7247 (Vol. 15 No. 1, April)

Sihabudin. 2014. *Strategi Pembelajaran.* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

Siregar, Pariang Sonang dan Rindi Genesa Hartika. 2019. *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Deepublish).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siyoto, Sendu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia,).

Sunendar, Tatang. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Barat: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)).

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Syamsidah. 2016. *Kiat Mudah membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak.* (Yogyakarta: Deepublish).

Syarbini, Amirullah. 2015. *Guru Hebat Indonesia*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).

Thobroni, M. 2015. *Belajar & Pembelajaran.* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media).

Uno, Hamzah b. dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* (Jakarta: Kencana).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id